ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBAHAGIAAN BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SN 01 DUHIADAA KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN POHUWATO

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

NAMA : FATRAWATI HASAN
NIM. F01417177

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2021

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL JURNAL

Judul Artikel Jurnal	:	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kebahagiaan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SDN 01 Duhiadaa Kacamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato
Nama	:	Fatrawati Hasan
NIM	:	F01417177
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pembimbing
Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd	Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0916078502	NIDN : 0916078502

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBAHAGIAAN BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 01 DUHIADAA KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN POHUWATO

Fatrawati Hasan, Yulanti S Mooduto
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96212
Email : fatrawatihasan1@gmail.com.

Abstract

The purpose of this research is to determine the factors that influence student happiness during the COVID-19 pandemic at SDN 01 Duhiadaa, Duhiadaa District, Pohuwato Regency. The focus of the problem was the analysis of factors that affect student happiness during the COVID-19 pandemic at SDN 01 Duhiadaa, Duhiadaa District, Pohuwato Regency. The method used is a qualitative research method with a case study approach. The research procedure is through observation, interviews and documentation. The results of the research are that among the four factors that affect student happiness during the pandemic, the least of which is the factor of living in a healthy environment and job satisfaction, while the factor of proximity to family and the factor of getting free time, has a large influence on student happiness during the pandemic. This is because students who no longer have biological parents have a big influence on their happiness factor where they have to live independently, even have to work before going to school. The love of their parents is not fully obtained, nor is the factor of getting free time, during the pandemic, students' play time is limited to when they are at school, to avoid crowds. This also has an impact on the student's happiness factor, however, the teachers at SDN 01 Duhiadaa have tried so that what causes this student's unhappiness can be overcome because students carry out learning if they feel happy then the impact is also good for better learning outcomes as well.

Keywords: *Analysis, Student Happiness Factor.*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kebahagiaan siswa pada masa pandemi covid 19 di SDN 01 Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu anailisis faktor yang mempengaruhi kebahagiaan siswa pada masa pandemi covid 19 di SDN 01 Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan Jenis pendekatan studi kasus. Prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu di antara empat faktor yang mempengaruhi kebahagiaan siswa dimasa pandemik yang pengaruhnya sedikit adalah faktor hidup dalam suasana lingkungan yang sehat dan kepuasan kerja, sedangkan faktor kedekatan dengan keluarga dan faktor mendapatkan waktu luang, pengaruhnya besar terhadap kebahagiaan siswa dimasa pandemik. Hal ini disebabkan karena siswa yang sudah tidak mempunyai orang tua kandung pengaruhnya besar terhadap faktor kebahagiaannya dimana mereka harus hidup mandiri, bahkan harus bekerja sebelum ke sekolah. Kasih sayang kedua orang tua mereka tidak didapatkan sepenuhnya begitu pun faktor mendapatkan waktu luang, dimasa pandemik waktu bermain siswa dibatasi pada saat di sekolah, untuk menghindari kerumunan. Hal ini juga berdampak pada faktor kebahagiaan siswa walaupun demikian guru-guru di SDN 01 Duhiadaa telah berupaya agar apa yang menyebabkan ketidakbahagiaannya siswa ini dapat diatasi karena siswa melaksanakan pembelajaran jika perasaannya Bahagia maka dampaknya juga baik untuk hasil belajarnya yang lebih baik pula.

Kata Kunci: Analisis, Faktor Kebahagiaan Siswa**.**

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses memanusiakan manusia. Dalam hal ini pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan fundamental bagi suatu bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu sektor yang bergerak dalam pembangunan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat mewujudkan adanya perubahan-perubahan dalam kehidupan sosial yang identik dengan perkembangan manusia. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Syafril (2017:30) bahwa pendidikan merupakan suatu upaya untuk menumbuhkan pikiran dalam yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain untuk memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan maupun penghidupan dari peseta didik. Maka dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat membawa kemajuan bagi kehidupan untuk menuju kesempurnaan hidup.

Belum lama ini dunia kita telah diguncangkan dengan suatu virus berbahaya yang mampu merubah seluruh tatanan dalam kehidupan kita. Virus corona atau Covid-19 mulai melakukan penyebarannya di Indonesia pada maret 2020 di Indonesia. Untuk mencegah penyebarannya maka pemerintah mengeluarkan kebijakan *sosial distancing* yang memberikan dampak yang signifikan dalam tatanan pendidikan kita. Hal ini tentu sangat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap mutu pendidikan di sekolah. Sekolah harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sistem pendidikan ini, dengan terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Mengingat bahwa mutu pendidikan menggambarkan kualitas pendidikan di sekolah.

Faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di sekolah yaitu kepala sekolah, tenaga pendidik, siswa, kurikulum dan koordinasi. Professionalisme tenaga kependidikan yang belum mapan dapat menjadi kesulitan yang menimbulkan tuntutan imperatif dari kebijakan pendidikan agar terealisasikan sepenuhnya (Arbangi, 2016:8).

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh guru dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu melaksanakan pembelajaran yang berkualitas. Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus memberikan dorongan atau motivasi kepada kepada peserta didik. Pada masa pandemi Covid-19 ini, guru harus tetap melaksanakan kewajibannya sebagai pendidik yang dapat mengarahkan anak didiknya untuk menumbuhkan kedewasaan dan kematangan di dalam diri setiap peserta didik. Selain itu, guru juga harus mempu untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukan guru menjadi lebih baik. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan di sekolah.

SDN 01 Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu sekolah unggulan di Kecamatan Duhiadaa. Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Selasa, 20 Febuari 2021 peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi perhatian peneliti di antaranya: 1) Dengan adanya penerapan *sosial distancing* mengharuskan warga sekolah untuk menggunakan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak; 2) Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, membuat guru masih harus beradaptasi lagi dengan sistem pembelajaran dengan kurikulum darurat yang baru; 3) Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi beberapa *shift* untuk mengurangi kerumunan di sekolah; 4) Pandemik ini kurang memberikan ruang bagi siswa dalam belajar, sehingga mempengaruhi kualitas psikologis belajar siswa yang menyenangkan.

Di masa pandemi seperti ini sangat berpengaruh terhadap faktor kebahagiaan

peserta didik, karena semua harus dilakukan secara terbatas dan memperhatikan protokol kesehatan. Kebahagiaan peserta didik dalam belajar perlu diperhatikan agar memperoleh hasil yang memuaskan. Hal ini dikarenakan siswa dalam proses pembelajaran harus dalam kondisi yang bahagia agar dapat memahami atau menyerap materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan dapat menumbuhkan rasa kenyamanan siswa dalam belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Pendidikan sangat penting bagi suatu bangsa. Melalui pendidikan kita dapat memperoleh berbagai pengalaman yang dapat membentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Salah cara untuk memperoleh pendidikan yaitu melalui bangku persekolahan. Guru yang merupakan Tenaga pendidik yang professional memliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tugas utama guru sebagai pendidik, guru dituntuk untuk menjadi inspirator yang memberikan semangat kepada siswa tanpa memandang latar belakang sosial peserta didik dan menjadi korektor yang dapat mengoreksi setiap tindakan siswa yang bertentangan dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat (Ahmad, 2012:40). Hal ini sangat berdampak oada kebahagiaan siswa dalam belajar.

Kebahagiaan adalah dambaan setiap orang, namun setiap individu memiliki cara masing-masing untuk bahagia. Kebahagiaan juga bisa dikatakan sebagai perasaan seseorang atau kepuasan seseorang setelah mencapai sesuatu. Menurut Mulyana (2010) utilitarianisme disebut juga *utility* (Manfaat) atau kebahagiaan terbesar *(the greatest happiness)* sebagai dasar moralitas. Sedangkan menurut Prastowo (2018) Kebahagiaan adalah kesempurnaan tertinggi manusia. Seseorang disebut bahagia kalau mencapai aktuaslitas. Kebahagiaan adalah hal yang paling dicari banyak orang. Mereka berusaha memiliki banyak harta, popularitas, jabatan, dsb, yang harapannya dengan itu mereka akan merasa bahagia.

Kebahagian siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor yang mempengaruhi kebahagiaan siswa menurut Isnawati (2019: 176) sebagai berikut:

1. Hidup Dalam Suasana Lingkungan Yang Sehat

Sebagian lingkungan memang mengubah kebahagiaan menjadi lebih baik, Namun upaya mengubah lingkungan biasanya mahal dan tidak praktis, banyak orang yang meremehkan tentang kebahagiaan orang lain. Sebagian besar orang tanpa memandang lingkungan objektif mereka mengatakan mereka merasa bahagia dan bersamaan dengan itu, merasa sangat rendah dalam memperkirakan kebahagiaan orang lain.

2. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor pembentuk kebahagiaan dalam kehidupan seseorang. Perasaan puas pada hasil kerja sendiri dari perasaan berfaedah berkorelasi erat dengan kebahagiaan. Pekerjaan bukan hanya menjadi alat untuk mendapatkan uang, akan tetapi juga syarat bahwa seseorang dibutuhkan atau dihargai oleh orang lain.

Sedangkan pendapat menurut Ali Hasibuan (2019) factor-faktor yang mempengaruhi kebahagian siswa diantaranya yaitu:

1. Kedekatan Dengan Keluarga

Kedekatan dengan keluarga merupakan suatu factor penting dalam menunjang kebahagian siswa dalam belajar. Secara keseluruhan komponen keluarga merupakan factor yang sangat krusial dalam pembentukan rasa serta mental siswa dalam belajar. Dalam keadaan pandemic kedekatan keluarga sangatlah penting dalam mempengaruhi belajar siswa.

2. Mendapatkan Waktu Luang

Waktu luang sangatlah penting dinutuhkan siswa dalam mempengaruhi kebahagian dalam proses pembelajaran, seharian belajar tanpa jeda merupakan tumbuh rasa jenuh

bagi siswa dalam proses belajar. Mengingat kosentrasi belajar siswa tidak bertahan dalam waktu rentang yang lama.

Pandemi adalah wabah yang menyebar ke seluruh dunia (Ais, 2020:34). Dalam hal ini pandemi merupakan suatu masalah bagi seluruh warga di dunia. Sedangkan Coronavirusdisease (Covid-19) merupakan suatu penyakit yang dapat menyebabkan infeksi pernapasan akut yang diakibatkan oleh penularan *coronavirus strain severe acute respiratory syndrome coronavirus* 2 atau SARS-CoV-2 (Mesran dkk, 2020:77). Pandemi Covid-19 atau yang sering disebut dengan virus corona merupakan family virus yang biasanya menyerang organ pernapasan (Amin dkk, 2020:6).

Pembelajaran di masa pandemik Covid-19 sangat bergantung pada keadaan yang terjadi di daerah-daerah yang terdampak oleh wabah virus tersebut. Dengan seiring berjalannya waktu proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka terbatas demi pembatasan kontak antara siswa dan guru maupun dengan warga sekolah lainnya. Sejalan dengan pendapat menurut Masrul dkk (2020) bahwa dengan membatasi interaksi secara langsung dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh dalam pencegahan penyebaran viriu Covid-19. Proses pembelajaran dengan adanya pembatasan tidak dapat berjalan dengan efektif baik secara langsung maupun secara daring. Hal ini perlu adanya peran pendidik yang mampu beradaptasi dalam proses pembelajaran. Menurut Amin dkk (2020) dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring maupun upaya pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas harus diperhatikan secara seksama agar dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan data statistik, tetapi menggunakan data hasil analisis yang kemudian diinterpretasikan yang beehubungan dengan masalah-masalah sosial dalam kondisi yang alamiah dan kompleks (Anggito dan Setiawan, 2018:9). Penelitian studi kasus dilakukan melalui pengamatan secara cermat dan teliti mengenai maslah sosial baik dari segi, individu, kelompok dan seluruh masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, Jalan Sawah Besar Desa Sipatana Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato pada bulan Oktober dan November tahun 2021.

Data diperlukan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan tehadap hal-hal yang diteliti. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Jenis observasi ini menuntut adanya keterlibatan peneliti dalam proses sosial yang diamati. Dalam melakukan kegiatan peneliti membutuhkan catatan lapangan untuk menuliskan informasi yang diperoleh di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang meibatkan interaksi antara pewawancara dengan narasumber. Peneliti menggunkan teknik wawancara untuk memperoleh informasi tentang hal-hal. Yang diteliti dari informan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan jenis semi terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa dokumen-dokumen pendukung. Dokumentasi dilakukan untuk mendukung data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi dapat berupa gambar, video serta rekaman hasil wawancara.

Dalam penelitian kualitatif, diharapkan adanya peningkatan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Uji keabsahan data dilakukan melalui beberapa tahap antara lain:

a. Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan data dari suatu sumber dengan sumber yang lain. Dari informan yang satu dengan informan yang lain. Misalnya membandingkan data dari guru dengan siswa dan sebagainya untuk melihat apakah ada persamaan atau perbedaan dari informasi yang disampaikan. Triangulasi sumber yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini.
b. Triangulasi Teknik, yaitu membandingkan data menggunakan suatu teknik tertentu dengan teknik lainnya. Seperti, membandingkan data yang diperoleh dari penggunaan teknik observasi dengan menggunakan teknik wawancara.
c. Triangulasi Waktu, yaitu membandingkan data dari waktu tertentu. Seperti, pada waktu awal penelitian sampai akhir penelitian. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari data yang telah diperoleh dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu peneliti harus memahami tahapan dalam penelitian kualitatif berdasarkan pengumpulan data dan melalui uji pengabsahan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini difokuskan pada faktor yang mempengaruhi kebahagiaan belajar siswa pada masa pandemic covid-19 di SDN 01 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan bahwa faktor yang mempengaruhi kebahagiaan siswa dalam indikator (1) hidup dalam suasana lingkungan yang sehat; (2) kepuasan kerja; (3) kedekatan dengan keluarga dan (4) mendapatkan waktu luang sangat berpengaruh terhadap kondisi kebahagiaan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi di mana kebahagiaan siswa dalam proses pembelajaran di masa pandemik merupakan sesuatu yang mendasar dan harus dipenuhi agar dapat belajar dengan baik. Sejalan dengan pendapat menurut Arbangi (2016) bahwa kebahagiaan siswa dalam melakukan proses pembelajaran merupakan hal yang mendasar dan perlu dilakukan agar dapat belajar dengan baik. Dengan demikian perlu adanya pemahaman guru dalam mlihat secara mendalam tentang karakteristik siswanya. Senada dengan pendapat menurut Sandur (2020) bahwa dalam menilai siswa perlu adnya pemaham untuk milihat sifat dan karakternya agar memudahkan dalam menganalisis permasalahan yang di alami oleh siswa tersebut.

Analisis faktor yang mempengaruhi kebahagiaan siswa di SDN 01 Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato pada indikator (1) yaitu hidup dalam suasana lingkungan yang sehat baik dalam lingkungan sekitar sekolah yang aman dan nyaman maupun lingkungan kelas juga berada dalam kondisi sehat serta bersih sehingga dalam proses pembelajaran siswa merasakan kesenangan dan kebahagiaan belajar dalam lingkungan yang kondusif. Hal tersebut dapat dilihat bahwa warga sekolah selalu mengutamakan kebersihan sekolah dan kelas agar siswa nyaman dan betah beajar di sekolah, mengingat di masa pandemik kebersihan lingkungan belajar dengan protokol Kesehatan merupakan persyaratan yang mutlak agar bisa melakukan kegiatan proses pembelajaran secara tatap muka terbatas. Dengan adanya lingkungan yang bersih, nyaman, sehat, dan kondusif berpengaruh terhadap kebahagiaan siswa, namun pengaruhnya kecil terhadap kebahagiaan siswa.

Sedangkan pada indikator (2) yaitu kepuasan kerja yang berhubungan dengan hasil belajar dalam proses pembelajaran berkaitan erat dengan faktor kebahagiaan siswa. Hasi belajar berpengaruh dengan kebahagiaan siswa, hal ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang biasanya tidak sesuai dengan harapan siswa

cenderung kecewa dan sedih memikirkan hal tersebut. Dengan demikian dapat kita ketahui hasil yang tidak sesuai dengan harapkan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kenahagiaan siswa dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran akan tetapi jika hasil tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan maka begitupula sebaliknya siswa akan merasakan kesenangan dan riang bergembira serta puas dengan hasil yang sudah didapatkan. Hal ini menggambarkan bahwa hasil yang didapatkan baik itu sesuai maupun tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan sangat berpengaruh terhadap kebahagiaan siswa.

Pada indikator (3) tentang kedekatan dengan keluarga, baik itu kedekatan dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kebahagiaan siswa. Hal ini dikarenakan dengan menjalin kedekatan dengan siswa baik yang dilakukan oleh guru maupun orang tua dapat membuat siswa merasakan kenyamanan dalam belajar. Kedekatan siswa dengan guru di sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesengan siswa dalam belajar di sekolah maupun di sekolah, kedekatan siswa dan guru terjalain karena adanya interaksi yang baik antara siswa dan guru dilingkungan sekolah sehingga siswa nyaman belajar di sekolah. Walaupun masih terdapat beberapa siswa yang orang tuanya sudah tidak ada namun dapat di atasi dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh guru-guru di SDN 01 Duhiadaa ketika siswa nyaman belajar di rumah maupun di sekolah. Hal ini pengaruhnya besar terhadap kebahagiaan siswa. Dengan demikian guru dan orang tua harus bisa menjaga pola interaksi dengan siswa maupun berkomunikasi yang baik sehingga siswa bisa belajar dalam keadaan perasaan yang Bahagia.

Sedangakan pada indikator (4) tentang mendapatkan waktu luang terhadap analisis faktor yang mempengaruhi kebahagiaan siswa di SDN 01 Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato bahwa waktu luang sangat berperan dan berpengaruh terhadap kebahagiaan siswa, mengingat dengan memberikan waktu luang terhadap siswa dapat membuat siswa senang karena siswa bisa beristirahat dan bermain dengan teman-teman yang lain. Dengan memberikan waktu luang memiliki dampak positif yang perlu kita ketahui bahwa dengan adanya waktu luang siswa lebih leluasa dan dapat beristirahat tanpa beban untuk dipaksakan dalam belajar. Sedangkan dampak negative dari memberikan waktu luang yang berlebih berpengaruh terhadap kebahagiaan siswa. Dengan waktu luang yang berlebihan siswa cenderung memasuki zona nyaman untuk bermain dengan teman-teman tanpa memperdulikan waktu. Sehingga dampaknya ketika pada saat proses pembelajaran siswa tidak fokus untuk belajar karena sudah kelelahan dan biasanya siswa sudah mulai bosan belajar karena sudah terbiasa untuk bermain. Dengan demikian memberikan waktu luang pengaruhnya besar terhadap kebahagiaan siswa dalam proses pembelajaran, baik dampak yang positif maupun dampak yang negative. Namun di masa pandemi ini, waktu bermain siswa dibatasi agar tidak berkerumunan sehingga siswa merasa kurang Bahagia.

Dengan adanya faktor kebahagiaan siswa pada masa pandemik Covid 19 di SDN 01 Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohwato dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi kebahagiaan siswa merupakan hal yang mendasar yang tidak bisa dipisahkan dengan kebahagiaan maupun kesenangan siswa dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran yang ada di sekolah khususnya didalam kelas. Sejalan dengan pendapat menurut Masrul, dkk (2020) bahwa faktor kebahagiaan siswa dalam proses pembelajaran berkaitan dengn psikologi dan kenyamanan siswa dalam belajar. Akan tetapi faktor kebahagiaan siswa dalam indikator suasana lingkungan yang sehat merupakan salah satu faktor yang paling

dominan di SDN 01 Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohwato mengingat di lingkungan sekolah sangat terjaga, nyaman, bersih dan kondusif sesuai dengan protokol kesehatan sehingga siswa nyaman dalam belajar. Adapun yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini terdapat beberapa kekurangan seperti teori, sumber data dan analisis, sehingga peneliti mengharapkan ada penelitian selanjutnya tentang faktor yang mempengaruhi kebahagiaan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian bahwa di antara empat faktor yang mempengaruhi kebahagian siswa dimasa pandemi yang pengarunya kecil adalah faktor hidup dalam suasana lingkungan yang sehat dan kepuasan kerja, sedangkan faktor kedekatan dengan keluarga dan faktor mendapatkan waktu luang, pengaruhnya besar terhadap faktor kebahagian siswa di masa pandemi. Hal ini disebabkan karena siswa yang sudah tidak mempunyai orang tua kandung pengaruhnya besar terhadap faktor kebahagiannya dimana mereka harus hidup mandiri, bahkan harus bekerja sebelum ke sekolah. Kasih sayang kedua orangtua mereka tidak di dapatkan sepenuhnya begitu pun faktor mendapatkan waktu luang, dimasa pandemi waktu bermain siswa dibatasi pada saat di sekolah, untuk menghindari kerumunan. Hal ini juga berdampak pada faktor kebahagian siswa walaupun demikian guru – guru di SDN 01 Duhiadaa telah berupaya agar apa yang menyebabkan ketidak bahagiannya siswa ini dapat diatasi karena siswa melaksanakan pembelajaran jika perasaannya bahagia maka dampaknya juga baik untuk hasil belajarnya yang lebih baik pula.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Izzan ddk. 2012. *Membangun Guru Berkarakter.* Bandung: Humaniora.

Ais, Rohadatul. 2020.*Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19.* Banten: Makmood Publishing.

Amin, Mohamad dkk. 2020. Covid-19 (Coronavirus Disease19) Malang: Intelegensia Media

Arbangi, dkk. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Hasibuan, Ali. 2019. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan Belajar Mahasiswa di masa Pandemi Covid-19.* Vol.10

Isnawati, I. A., & Yunita, R. (2019). Pengaruh autogenic training terhadap penerimaan diri keluarga merawat pasien skizofrenia. The effect of autogenic training to self acceptance of family caring for schizophrenia patients. 4(2), 84– 90.

Masrul, dkk. 2020. *Pandemi Covid-19 Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Mesran, dkk. 2020. *Merdeka Kreatif di Era Pandemi Covid-19.* Medan: Green Press

Mulyana, A.Z. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat: Memotivasi Diri Menjadi Luar Biasa*.

Prastowo, Andi. 2018. Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah. Jakarta: Prenadamedia Group.

Syafril dan Zelhenri, Zen. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: Kencana.